

PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

DESIYANTI RIFAYANI¹

Institut Az Zuhra

Email : desiyantirifayani@institutazzuhra.ac.id

NADIA TRIWAHYUNI²

Institut Az Zuhra

Email : nadiatriwahyuni@institutazzuhra.ac.id

ABSTRACT

Village funds are one of the government's efforts to realize equitable development between central and regional areas. One form of accountability in the management of village funds by the village government is through the implementation of transparency and accountability in budget utilization. This study aims to analyze the influence of transparency and accountability on the management of village funds in Mekar Jaya Village, Kampar Kiri District, Kampar Regency. In the context of village governance, transparency and accountability are key principles in achieving good governance. In recent years, the allocation of village funds has continued to increase, thus requiring their management to be carried out openly and responsibly. This research employs a quantitative approach by distributing questionnaires to village officials, community leaders, and local residents in Mekar Jaya Village. Data analysis was conducted using statistical tools to determine the effect of each variable. The results showed that partially, transparency does not have a positive effect on the management of village funds, while accountability has a positive effect. Simultaneously, transparency and accountability do not have a significant positive effect on the management of village funds.

Keywords: Accountability, Transparency, Village Fund

ABSTRAK

Dana desa merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan antara pusat dan daerah. Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa adalah melalui penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Dalam konteks tata kelola pemerintahan desa, transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam pengelolaan desa yang baik. Dalam beberapa tahun terakhir, alokasi dana desa terus meningkat, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner terhadap perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat yang berada di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial transparansi tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, serta akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Secara simultan transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Dana Desa

1. PENDAHULUAN

Pemerataan pembangunan merupakan dasar utama untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dalam konteks ini, setelah terbitnya Undang – Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, peran pemerintah desa menjadi penting dalam proses pemerataan pembangunan di Indonesia. Dana desa menjadi bentuk dari komitmen pemerintah pusat dalam mendukung pembangunan pedesaan yang berkelanjutan. Membangun dari desa merupakan prioritas sasaran pembangunan di tahun 2025. Serta menjadi pondasi untuk menuju Indonesia emas di tahun 2045 (Kementerian PPN/Bappenas 2023). Melihat bahwa desa menjadi ujung tombak yang terdekat dengan masyarakat, maka Pembangunan dari desa ditetapkan sebagai prioritas nasional.

Pengertian desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak asal usul diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia (UU No. 6 Tahun 2014). Dalam PMK No. 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa Dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 146 tahun 2023 tentang Pengalokasian Dana Desa. Serta yang terbaru adalah Peraturan Menteri Keuangan nomor 108 tahun 2024 tentang Pengalokasian Dana Desa Setiap Desa, Penggunaan Dan Penyaluran Dana Desa. Fokus penggunaan dana desa mencakup penanggulangan kemiskinan ekstrem, penyediaan layanan dasar, pembangunan desa digital, penguatan ketahanan pangan, serta pengembangan potensi ekonomi lokal.

Rifayani - Triwahyuni, Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

Untuk mencapai pemerataan pembangunan keseluruhan wilayah, saat ini pemerintah tengah memfokuskan pembangunan melalui penggunaan dana desa. Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk menggalang kemiskinan, mewujudkan ekonomi desa serta pembangunan usaha ekonomi kreatif yang ada dimasing-masing desa. Pengelolaan dana desa adalah kegiatan meliputi dari tahapan perencanaan, penganggaran, pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa. Untuk itu prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi penting dalam pengelolaan keuangan desa. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk mengakses dan memahami informasi terkait perencanaan serta pelaksanaan kegiatan desa, sedangkan akuntabilitas mencerminkan kewajiban pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara terbuka dan sesuai ketentuan (Mardiasmo, 2021). Adanya penerapan akuntabilitas dan transparansi ini dapat mengurangi *fraud* dan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme (Garung & Ga, 2020).

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh penting terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Nurfitriani (2019) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, meskipun transparansi tidak menunjukkan pengaruh yang sama. Sementara itu, studi oleh Ratnawati et al. (2023) menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan perkembangan di bidang akuntansi keuangan, terutama terkait dengan pertanggungjawaban pengguna anggaran terhadap pengelolaan anggaran dana desa dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Implementasi kedua prinsip tersebut merupakan tantangan dalam pengelolaan dana desa. Fokus wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Mekar Jaya yang terletak di Kecamatan Kampar Kiri, yang hingga saat ini belum pernah dijadikan objek kajian, khususnya terkait pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Transparansi

Pengertian transparansi dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.12 Tahun 2019 pasal 4 ayat 7, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dijelaskan bahwa transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan juga mendapatkan akses informasi yang luas tentang keuangan daerah. Transparansi merupakan sarana penyampaian informasi kepada masyarakat dalam rangka keterbukaan informasi mengenai kegiatan aktivitas di pemerintahan termasuk pemerintahan desa. Menurut Mardiasmo (2021) transparansi yaitu pengelolaan keuangan desa mencakup keterbukaan informasi kepada publik mengenai perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan kegiatan desa.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa menemukan temuan yang bervariasi. Sukmawati & Nurfitriani (2019) serta Making & Handayani (2021) menemukan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa, yang disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan teknologi informasi di tingkat desa. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Situmorang (2021). Sebaliknya, Ratnawati et al. (2023) dan Firdaus et al. (2019) menyimpulkan bahwa transparansi memiliki pengaruh positif yang signifikan, karena dapat meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas pengawasan.

2.2 Akuntabilitas

Pengertian akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU No. 6 Tahun 2014). Halim dan Iqbal (2007) menambahkan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Akuntabilitas adalah bentuk tanggung jawab pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Labangu et al., 2022). Penelitian oleh Ratnawati et al. (2023), Fahisa & Afriyenti (2023) Making & Handayani (2021), Ramadhani & Yuliati (2021) dan Firdaus et al. (2019) membuktikan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sukmawati & Nurfitriani (2019) yang menekankan pentingnya akuntabilitas sebagai fondasi dalam mewujudkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa.

2.3 Pengelolaan Dana Desa

Pengertian dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa melalui dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/kota untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan praktik-praktik pemerintahan yang baik (Wulandari & Handayani, 2019).

Menurut PERMENDAGRI No. 20 tahun 2018, pengelolaan dana desa terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang harus dilakukan secara partisipatif, transparan dan akuntabel. Bahwa penggunaan dana desa terutama digunakan untuk mendukung :

Rifayani - Triwahyuni, Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

1. Penanganan kemiskinan ekstrem dengan penggunaan dana desa paling tinggi 15% untuk BLT Desa dengan target keluarga penerima manfaat dapat menggunakan data pemerintah sebagai acuan;
2. Penguatan desa yang adaptif terhadap perubahan iklim;
3. Peningkatan promosi dan penyediaan layanan dasar kesehatan skala desa termasuk stunting;
4. Dukungan program ketahanan pangan;
5. Pengembangan potensi dan keunggulan desa;
6. Pemanfaatan teknologi dan informasi untuk percepatan implementasi desa digital;
7. Pembangunan berbasis padat karya tunai dan penggunaan bahan baku lokal; dan/atau
8. Program sektor prioritas lainnya di desa.

Tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi sangat penting untuk mengetahui kualitas pengelolaan keuangan desa secara baik. Transparansi adalah merupakan keterbukaan untuk pemerintah kepada publik tentang semua informasi berkaitan dengan aktivitas penyelenggaraan (Juwanti et al., 2022). Semakin baik kinerja aparatur desa dalam menjalankan akuntabilitas maka pengelolaan dana desa akan menjadi semakin baik (Nugroho et al., 2022). Alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Simanjuntak et al., 2020). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hubungan Transparansi Dengan Pengelolaan Dana Desa

Dalam mewujudkan pengelolaan dana desa yang tidak terpisahkan dari urusan penyelenggaraan pemerintahan sudah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan bahwa tertib administrasi dan transparan sangat penting untuk dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban bagi masyarakat.

H₁ : Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

2. Hubungan Akuntabilitas Dengan Pengelolaan Dana Desa

Salah satu azas pengelolaan keuangan desa adalah akuntabilitas, sehingga tercipta tertib dan disiplin anggaran penggunaan dana desa. Akuntabilitas memungkinkan terjadinya pengendalian internal dan eksternal yang efektif, serta menjadi instrumen dalam evaluasi kinerja pemerintah desa.

H₂ : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

3. Hubungan Transparansi Dan Akuntabilitas Dengan Pengelolaan Dana Desa

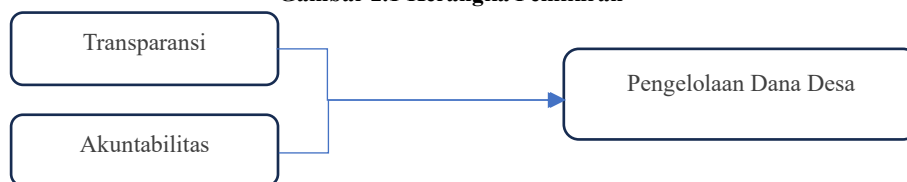
Pengaruh simultan transparansi dan akuntabilitas mencerminkan pentingnya sinergi antara keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban dalam menciptakan tata kelola keuangan desa yang baik. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan sistem pengawasan publik yang efektif.

H₃ : Transparansi dan Akuntabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan tinjauan Pustaka yang dijelaskan diatas maka peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei yaitu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka yang diperoleh melalui kuesioner untuk memperoleh data dari responden.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan April dan Mei 2025.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terdapat pada Desa Mekar Jaya sebanyak 2.156. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Metode ini disebut sederhana karena pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dari populasi penduduk yang tinggal di Desa Mekar Jaya. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner angket kepada responden untuk menilai transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari masyarakat yang ada di Desa Mekar Jaya. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi Pearson ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan mengukur nilai *Cronbach's Alpha*, dengan nilai di atas 0,7 dianggap reliabel

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan Dana Desa

X₁ = Transparansi

X₂ = Akuntabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

ε = Error

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas transparansi disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Validitas Variabel Transparansi

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P1	0,816	0,212	Valid
P2	0,806	0,212	Valid
P3	0,773	0,212	Valid
P4	0,606	0,212	Valid
P5	0,748	0,212	Valid
P6	0,765	0,212	Valid
P7	0,746	0,212	Valid
P8	0,739	0,212	Valid
P9	0,764	0,212	Valid
P10	0,699	0,212	Valid
P11	0,691	0,212	Valid
P12	0,724	0,212	Valid
P13	0,727	0,212	Valid

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, maka uji validitas transparansi tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dilihat dari seluruh pertanyaan diatas memiliki nilai koefisien diatas dari 0,212 yang dapat menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid.

Uji validitas untuk variabel akuntabilitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Validitas Variabel Akuntabilitas

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P1	0,758	0,212	Valid
P2	0,767	0,212	Valid
P3	0,763	0,212	Valid
P4	0,765	0,212	Valid
P5	0,801	0,212	Valid
P6	0,775	0,212	Valid
P7	0,758	0,212	Valid
P8	0,784	0,212	Valid
P9	0,713	0,212	Valid
P10	0,726	0,212	Valid
P11	0,722	0,212	Valid
P12	0,746	0,212	Valid
P13	0,758	0,212	Valid
P14	0,802	0,212	Valid

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, maka uji validitas akuntabilitas tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari seluruh pertanyaan diatas dimana nilai koefisien diatas dari 0,212 yang dapat menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid.

Uji validitas untuk variabel pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
P1	0,567	0,212	Valid
P2	0,754	0,212	Valid
P3	0,685	0,212	Valid
P4	0,797	0,212	Valid
P5	0,754	0,212	Valid
P6	0,759	0,212	Valid
P7	0,687	0,212	Valid
P8	0,706	0,212	Valid
P9	0,734	0,212	Valid
P10	0,750	0,212	Valid
P11	0,730	0,212	Valid

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, maka uji validitas pengelolaan dana desa tersebut memenuhi kriteria validitas yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari seluruh pertanyaan diatas dimana nilai koefisien diatas dari 0,212 yang dapat menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas transparansi disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Reliabilitas Variabel Transparansi

Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	13

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, maka uji reabilitas transparansi tersebut memiliki *Cronbach's alpha* sebesar 0,931 maka variabel transparansi dapat dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas akuntabilitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Reliabilitas Variabel Akuntabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,943	14

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, maka uji reabilitas akuntabilitas tersebut memiliki *Cronbach's alpha* sebesar 0,943 maka variabel akuntabilitas dapat dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas pengelolaan dana desa disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Reliabilitas Variabel Pengelolaan Dana Desa

Cronbach's Alpha	N of Items
0,908	11

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, maka uji reliabilitas pengelolaan dana desa tersebut memiliki Hasil sebesar 0,908 maka variabel pengelolaan dana desa dapat dinyatakan reliabel.

4.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi yang terjadi pada variabel regresi. Uji normalitas disajikan dalam gambar berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,41809870
Most Extreme Differences	Absolute	0,064
	Positive	0,042
	Negative	-0,064
Test Statistic		0,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa terdapat nilai yang signifikan sebesar 0,200. Nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil uji normalitas lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

4.3 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jumlah X1	0,997	1,003
	Jumlah X2	0,997	1,003

a. Dependent Variabel: Jumlah Y

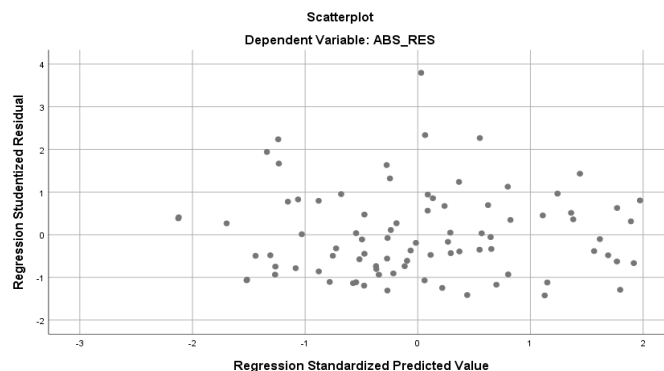
Sumber : Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,997 dan nilai *variance* sebesar 1,003. Dari hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai *tolerance* diatas 0,1 dan *variance* kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, sehingga asumsi multikolinearitas terpenuhi.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heterakedastisitas



Sumber : SPSS 25

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diatas, maka diperoleh angka yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9 Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	36,827	4,661	7,900	0,000
	Jumlah X1	0,073	0,088	0,834	0,407
	Jumlah X2	-0,141	0,077	-1,834	0,070

a. Dependent Variabel: Jumlah Y

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, hubungan variabel independen dan variabel dependen dapat dirumuskan dalam persamaan berikut :

$$Y = 36,827 + 0,073X_1 - 0,014 X_2 + \varepsilon$$

2. Uji Statistik t

Uji Statistik t dilakukan untuk menguji persamaan regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikan $<0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,407 atau lebih besar dari $<0,05$ atau $0,407 > 0,05$, maka H1 ditolak. Hal ini berarti bahwa transparansi pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,070 atau lebih kecil dari $<0,05$ atau $0,070 < 0,05$, maka H1 diterima. Hal ini berarti bahwa akuntabilitas pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

Rifayani - Triwahyuni, Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan $f < 0,05$, maka dinyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji F/ Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220,337	2	110,168	1,955	.148 ^b
	Residual	4677,396	83	56,354		
	Total	4897,733	85			

a. Dependen Variabel : Y

b. Independen Variabel : X₁ dan X₂

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,148 < 0,05$ atau $0,148 > 0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

4.6 Pembahasan**1. Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil uji t, maka diperoleh nilai $0,407 > 0,05$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Nurfitriani (2019), Making & Handayani (2021), dan Situmorang (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan desa, meskipun desa memiliki dokumen keuangan, namun publikasi dan akses masyarakat terhadap informasi tersebut masih rendah. Berbeda dengan hasil penelitian Ratnawati et al. (2023) dimana variabel transparansi berdampak positif terhadap pengelolaan dana desa.

Hasil pengujian hipotesis pertama, yaitu pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa transparansi tidak selamanya menjadi prinsip dasar dalam pengelolaan dana desa. Namun objek dan lingkungan pengambilan sampel akan sangat berpengaruh terhadap hasil dari pengujian ini.

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t, maka diperoleh nilai $0,070 < 0,05$ dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Nurfitriani (2019) yang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan desa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ratnawati et al. (2023) bahwa variabel akuntabilitas berdampak positif terhadap pengelolaan dana desa dan menyatakan bahwa akuntabilitas adalah elemen kunci dalam tata kelola keuangan desa yang baik.

Hasil pengujian hipotesis kedua, yaitu pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa akuntabilitas sangat berpengaruh dalam pengelolaan dana desa. Akuntabilitas memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa dana desa dikelola secara bertanggungjawab dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Penguatan akuntabilitas akan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

3. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t, maka diperoleh nilai $0,148 > 0,05$, dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara simultan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dijelaskan oleh kemungkinan adanya faktor lain yang mungkin lebih dominan. Seperti penelitian Yuliasuti et al. (2022) menemukan bahwa pengaruh transparansi dan akuntabilitas secara simultan terhadap pengelolaan APBDes menjadi signifikan hanya jika disertai dengan kualitas SDM yang tinggi dan sistem pengendalian internal yang berjalan efektif. Artinya, keberhasilan tata kelola keuangan desa sangat bergantung pada aspek teknis dan kelembagaan. Penelitian Jawa et al. (2024) yang menemukan bahwa secara simultan transparansi dan akuntabilitas mempengaruhi pengelolaan dana desa.

Selain itu, penelitian Yuliasuti et al. (2022) menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat serta sistem pengawasan internal yang baik merupakan faktor penting yang memperkuat pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Tanpa partisipasi aktif dan kontrol yang memadai, transparansi dan akuntabilitas cenderung bersifat formalitas administratif semata.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa transparansi dan akuntabilitas harus dipahami sebagai bagian dari sistem yang lebih luas, yang melibatkan kesiapan sumber daya manusia, struktur pengawasan, dan partisipasi publik secara menyeluruh. Transparansi dalam pengelolaan dana desa akan membangun kepercayaan publik dan untuk memastikan pertanggungjawaban penggunaan anggaran diperlukan akuntabilitas yang baik.

Pemerintahan desa yang baik adalah yang melibatkan warganya untuk menentukan kegiatan yang berhubungan dengan anggaran dana desa mulai dari tahap perencanaan, penyusunan program hingga pelaporan dana melalui pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabilitas. Sehingga pengelolaan dana desa yang sehat akan bermanfaat kepada masyarakat (Temalagi & Silooy, 2022)

5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa pada Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. H₁ ditolak, maka berdasarkan hal tersebut maka transparansi pemerintah desa secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan prinsip transparansi dalam penyampaian pengelolaan dana desa. Untuk itu diharapkan pemerintah dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam penyampaian transparansi kepada masyarakat melalui baliho, pesan singkat dan media sosial lainnya dalam Upaya bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat.
2. H₂ diterima, maka berdasarkan hal tersebut maka akuntabilitas pemerintah desa secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan dana Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Hal ini menunjukkan bagaimana pemerintah desa telah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sebagai bentuk kepatuhan dalam menerapkan standar pelaporan keuangan.
3. Secara simultan, transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan memengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa, seperti kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat, serta sistem pengawasan internal dan eksternal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diambil beberapa saran yang akan bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah desa dapat lebih optimal dalam melakukan koordinasi dan komunikasi antar aparat desa dan masyarakat.
2. Masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam melakukan pengawasan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di desa Mekar Jaya.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya untuk melihat pengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa: Studi Empiris pada Nagari di Kabupaten Tanah Datar. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(2), 745–757. <https://doi.org/10.24036/JEA.V5I2.694>
- Firdaus, A., Suharno, Sunarti, & Riyadi. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3). <https://doi.org/10.33061/JASTI.V15I3.3692>
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/JAK.V8I1.2363>
- Jawa, M. N., Pati Sanga, K., Eo, E., & Goo, K. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Dobo Nuapu'u Kecamatan Mego. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(5), 249–270. <https://doi.org/10.61132/JIESA.V1I5.499>
- Labangu, Y. L., Anto, L. O., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 223–235. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V28.I01.P06>
- Making, A. A. L., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. 12. <https://andipublisher.com/produk/detail/akuntansi-sektor-publik-ed-terbaru>
- Nugroho, P. S., Wahyuningsih, P., & Alliyah, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(1).
- Juwanti, A. N., Santoso, S., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Desa Mantingan Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi. *Ragam Penelitian Mesin*, 20(1), 47–55.

Rifayani - Triwahyuni, *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Mekar Jaya Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*

- PERMENDAGRI No. 20 Tahun 2018. (n.d.). Retrieved July 11, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>
- PMK No. 145 Tahun 2023. (n.d.). Retrieved July 11, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/283778/pmk-no-145-tahun-2023>
- Ramadhani, N. S., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 561–571. <https://doi.org/10.32534/JPK.V8I2.2331>
- Ratnawati, R., Rokhman, M. T. N., & Rahayu, Y. N. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 4(1), 20–25. <https://doi.org/10.21776/UB.JAM.2021.019.02.12.
>
- Simanjuntak, A., Situmorang, C. V., Elisabeth, D. M., Bekasi, K., Jawa, P., & Indonesia, B. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131–142. <https://doi.org/10.34010/JIKA.V9I2.2985>
- Situmorang, D. R. (Duma). (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance. *Methosika*, 5(1), 515481. <https://doi.org/10.46880/JSIKA.V5I1.76>
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal Dan Umkm*, 2(1), 52–66.
- Temalagi, S., & Silooy, R. W. (2022). Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 3(1), 39–53. <https://doi.org/10.30598/ARUJOURNALVOL3ISS1PP39-53>
- UU No. 6 Tahun 2014. (n.d.). Retrieved July 11, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Wulandari, T. A., & Handayani, N. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Dana Desa Untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(11).
- Yuliasuti, V., Hartono, A., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(3), 502–518. <https://doi.org/10.53363/BUSS.V2I3.75>